

## **PERAN KEPALA DESA DALAM PEMBANGUNAN MASYARAKAT DI DESA NGAYAU KECAMATAN MUARA BENGKAL KABUPATEN KUTAI TIMUR**

**Suwanti<sup>1</sup>**

### ***Abstrak***

*Suwanti, Peran Kepala Desa dalam Pembangunan Masyarakat Di Desa Ngayau Kecamatan Muara Bengkal Kabupaten Kutai Timur Dibawah bimbingan Prof.Dr.Hj.Aji Ratna Kusuma, M.Si dan Bapak Dr.H. Syahrani, M.Si.*

*Tujuan dari penelitian untuk mengetahui Peran Kepala Desa Dalam Pembangunan Masyarakat Di Desa Ngayau Kecamatan Muara Bengkal Kabupaten Kutai Timur dan mengetahui faktor-faktor apa saja yang menjadi pendukung kepala desa dalam pembangunan masyarakat di Desa Ngayau Kecamatan Muara Bengkal Kabupaten Kutai Timur.*

*Teknik pengumpulan data menggunakan tiga cara yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sumber data yang digunakan yaitu teknik Purposive sampling. Sementara fokus ini adalah: 1. Peran Kepala Desa Dalam Pembangunan Masyarakat yang meliputi: a. Kepala Desa sebagai Motivator, b. Kepala Desa sebagai Fasilitator, c. Kepala Desa sebagai Dinamisator, 2. Faktor-faktor Pendukung Kepala Desa dalam Pembangunan Masyarakat di Desa Ngayau Kecamatan Muara Bengkal Kabupaten Kutai Timur.*

*Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa Peran Kepala Desa dalam Pembangunan Masyarakat di Desa Ngayau Kecamatan Muara Bengkal Kabupaten Kutai Timur melaksanakan perannya Kepala Desa harus mampu meningkatkan partisipasi masyarakat untuk ikut serta dalam pembangunan desa karena Kepala Desa sebagai motivator, fasilitator, dan dinamisator sangat dibutuhkan oleh masyarakat, serta Kepala Desa harus melakukan pendekatan-pendekatan kepada masyarakat dan transparan terhadap pengelolaan Desa dalam program-program pembangunan desa guna untuk meningkatkan hubungan baik antara pemerintah desa dan masyarakat. Kemudian Faktor penghambat dalam pembangunan masyarakat desa adalah rendahnya kualitas (SDM) dan teknologi yang dimiliki aparatur desa ditingkat RT serta kurangnya pengetahuan desa dalam mengelola sumber daya alam yang ada.*

***Kata kunci : Peran, Kepala Desa, Pembangunan Masyarakat***

### **PENDAHULUAN**

Kebijakan otonomi daerah dalam Undang-undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang pemerintah daerah, secara eksplisit memberikan otonomi yang luas kepada pemerintah daerah untuk mengurus dan mengolah berbagai kepentingan kesejahteraan masyarakat daerah. Melalui Undang-undang Nomor 23 tahun

---

<sup>1</sup>Mahasiswa Program Studi Ilmu Administrasi Negara, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Mulawarman. Email:suwantifisip@gmail.com

2014, pemerintah daerah dan masyarakat di daerah lebih diberdayakan sekaligus diberi tanggung jawab yang lebih besar untuk mempercepat laju pertumbuhan daerah.

Dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2014 tentang pemerintah desa yang telah direvisi dari Undang-Undang sebelumnya yang menyatakan bahwa desa adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul, dan hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem Pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia. Pemerintahan Desa adalah penyelenggaraan urusan pemerintahan dan kepentingan masyarakat setempat dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Pemimpin diperlukan untuk mengendalikan dan mengkondisikan jalannya organisasi sedemikian rupa sehingga organisasi tersebut tetap pada jalur yang benar. Salah satu peranan yang sangat penting dalam proses pengelolaan suatu organisasi adalah kemampuan mengintegrasikan berbagai kegiatan yang diselenggarakan oleh satuan-satuan kerja yang ada dibawahnya demi terwujudnya kesatuan gerak dan memudahkan dalam pencapaian tujuan organisasi. Integrasi demikian tidak akan terwujud jika seorang pimpinan tidak mampu menjalankan fungsi dan perannya dengan baik.

Motivasi merupakan satu penggerak dari dalam hati untuk mencapai suatu tujuan. Dengan kata lain motivasi adalah proses menghasilkan tenaga yang di arahkan untuk mencapai tujuan yang ingin dicapai. Dalam suatu kelompok, motivasi sebagai penggerak kepada kejayaan organisasi. Motivasi memainkan peranan yang sangat penting dalam organisasi termasuk juga dalam organisasi pemerintahan.

Peran Kepala Desa juga sebagai salah satu faktor penting dalam proses untuk mewujudkan visi dan misi kantor Desa serta mencapai tujuan yang diharapkan. Kepala Desa bertanggung jawab terhadap seluruh aktivitas kantor, mengelola sumber-sumber daya yang ada baik manusia, maupun sumber daya yang lainnya, memberi motivasi, agar semua itu dapat menunjang terciptanya proses pencapaian tujuan Kantor Desa secara efektif untuk pengembangan pembangunan desa.

Berdasarkan hal tersebut di atas, maka untuk pembangunan nasional Indonesia dapat diputuskan cara apa yang harus digunakan untuk mengubah keadaan sesuatu menjadi keadaan yang lain seperti apa yang dicita-citakan. Upaya pembangunan terasa mendesak untuk dilaksanakan, bila ditinjau dari perkembangan praktis dewasa ini semua perbedaan tingkat kemakmuran sangat mencolok antara Negara- Negara yang telah maju ekonominya dengan Negara yang sedang berkembang adalah pertambahan penduduk cenderung lebih cepat dibandingkan dengan produksi nasional yang dicapai.

Daerah pedesaan merupakan daerah tempat persebara kegiatan-kegiatan masyarakat seperti kegiatan pertanian dan juga kegiatan-kegiatan industri kecil.

Dalam perkembangan sekarang ini, ekonomi Indonesia masih bertolak pada ekonomi pertanian dengan nilai potensi terbesar terletak di daerah pedesaan. Dengan berkembangnya kegiatan-kegiatan sektor industri, barulah terjadi pergeseran titik berat nilai potensi ke daerah perkotaan. Walaupun demikian, arah pembangunan daerah tidak dapat dikatakan berubah, dengan berpaling arah arah pembangunannya, hingga saat ini pembangunan di wilayah pedesaan merupakan penentu keberhasilan pembangunan yang dilakukan oleh pemerintah.

Adapun permasalahan yang memerlukan pemecahan bersama Kepala desa dan BPD adalah pada pembanguna sarana desa yaitu, Kurangnya inisiatif Kepala Desa dalam perencanaan pembangunan desa, dalam hal ini yang paling penting yaitu pembangunan jalan, yang dapat menghubungkan desa dengan desa yang lainnya, kemudian Kepala Desa sebagai fasilitator tidak memberikan fasilitas lain misalnya, tidak adanya sumber sarana air bersih sehingga sampai saat ini masyarakat desa Ngayau kesulitan mencari air bersih pada musim kemarau, selain itu kurangnya fasilitas pendidikan dan fasilitas kesehatan yang jauh dari standar kesehatan. Peran Kepala Desa Dalam Pembangunan Masyarakat di Desa Ngayau Kecamatan Muara Bengkal Kabupaten Kutai Timur belum dapat berperan aktif.

### ***Rumusan Masalah***

Berdasarkan uraian objek masalah diatas maka penulis dapat merumuskan permasalahan tersebut dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana Peran Kepala Desa Dalam Pembangunan Masyarakat di Desa Ngayau Kecamatan Muara Bengkal Kabupaten Kutai Timur?
2. Faktor-faktor apakah Yang Mendukung dan Menghambat Kepala Desa Dalam Pembangunan Masyarakat di Desa Ngayau Kecamatan Muara Bengkal Kabupaten Kutai Timur?

### ***Tujuan Penelitian***

Adapun yang menjadi kegunaan penelitian ini adalah :

- 1) Untuk mengetahui sejauh mana peranan Kepala Desa dalam pembangunan masyarakat di Desa Ngayau Kecamatan Muara Bengkal Kabupaten Kutai Timur.
- 2) Untuk Mengetahui faktor pendukung dan penghambat Kepala Desa Dalam Pembangunan Masyarakat di Desa Ngayau Kecamatan Muara Bengkal Kabupaten Kutai Timur.

### ***Manfaat Penelitian***

Yang menjadi kegunaan penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1) Praktis
  - a. Untuk menambah, memperdalam dan mengembangkan pengetahuan penulis dalam konsep pembangunan desa sebagai latihan dalam menuangkan hasil pemikiran dan penelitian sesuai dengan ketentuan penulisan skripsi di Universitas Mulawarman.
  - b. Sebagai proses pembelajaran peneliti dalam menganalisis masalah secara ilmiah.

- c. Menemukan jawaban atas masalah atau hambatan-hambatan Peran Kepala Desa Dalam Meningkatkan Pembangunan Masyarakat di Desa Ngayau Kecamatan Muara Bengkal Kabupaten Kutai Timur.
- 2) Teoritis
- a. Diharapkan dapat menjadi masukan bagi pemerintah desa dalam mewujudkan pembangunan desanya.
  - b. Sebagai sumber informasi dan bahan pertimbangan bagi semua pihak yang memerlukan hasil penelitian ini.
  - c. Sebagai bahan perbandingan dan dasar bagi penelitian berikutnya yang berkaitan dengan penelitian berikutnya dengan penelitiannya.

## **KERANGKA DASAR TEORI**

### ***Pengertian Kepemimpinan***

Menurut Rivai (2004:65), pemimpin adalah anggota dari suatu kumpulan yang diberi kedudukan tertentu dan diharapkan dapat bertindak sesuai kedudukannya. Seorang pemimpin adalah juga seseorang dalam suatu perkumpulan yang diharapkan dapat menggunakan pengaruhnya untuk mewujudkan dan mencapai tujuan kelompok.

### ***Pengertian Peran***

Menurut Soerjono Soekanto (2010:212), peran (role) merupakan aspek dinamis dari kedudukan (status). Artinya seseorang telah menjalankan hak-hak dan kewajiban-kewajibannya sesuai dengan kedudukannya, maka orang itu telah menjalankan suatu peran.

Peran pemerintah saat ini sebagai *dinamisator, fasilitator dan motivator*. dalam membuat suatu peraturan Kepala Desa ataupun mengambil suatu keputusan, Suriningrat (2001:64). Dari beberapa pendapat diatas tentang peran, penulis akan membahas 3 (tiga) peran kepala desa dalam meningkatkan pembangunan yakni terdiri dari:

1. Peran Kepala Desa sebagai *Motivator*.
2. Peran Kepala Desa sebagai *Fasilitator*.
3. Peran Kepala Desa sebagai *Dinamisator*.

### ***Pengertian Kepala Desa***

Menurut pendapat Bayu Suriningrat (2001:64) Kepala Desa adalah penguasa tunggal didalam pemerintahan desa, bersama-sama dengan pembantunya dan ia merupakan pamong desa dalam pelaksanaan penyelenggaraan urusan rumah tangga desa, disamping itu dia menyelenggarakan urusan-urusan pemerintahan.

### ***Pengertian Desa***

Menurut H.A.W. Widjaja (2003:3) desa adalah kesatuan masyarakat hukum yang mempunyai susunan asli berdasarkan hak asal usul yang bersifat istimewa. Selanjutnya menurut Ahmadi (dalam Moekijat 2003:41) desa merupakan kesatuan hukum dimana bertempat tinggal suatu masyarakat pemerintahan sendiri.

### ***Pengertian Pembangunan Masyarakat***

Menurut Bintoro, (2000:59) mengatakan bahwa pembangunan itu adalah suatu proses dinamis sebagai usaha kearah tingkat kesejahteraan dan keadilan yang lebih baik. Menurut Diana, (2002:177) mengatakan bahwa komponen ini dalam pendekatan pembangunan masyarakat adalah penekanan pada penyatuan masyarakat sebagai suatu kesatuan. Hal ini terlihat dari adanya pembentukan organisasi-organisasi lokal termasuk didalamnya ialah lembaga-lembaga yang bertanggung jawab atas masalah administrasi atau suatu bentuk lembaga masyarakat yang menjalankan berbagai fungsi sosial.

### ***Definisi Konsepsional***

Definisi konsepsional dari penelitian ini yaitu Peran Kepala Desa dalam Pembangunan masyarakat adalah kemampuan Kepala Desa untuk memfasilitasi, memotivasi, dan menggerakkan pegawai atau warga masyarakat yang ada di desa tersebut agar berjalan sesuai dengan peraturan-peraturan yang direncanakan sebelumnya dan dalam rangka pencapaian tujuan yang telah ditetapkan melalui berbagai pendekatan dan sumber daya yang dilakukan oleh masyarakat.

## **METODE PENELITIAN**

### ***Jenis Penelitian***

Jenis penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif bersifat deskriptif. Penelitian ini ditujukan untuk membuat deskripsi tentang peran kepala desa dalam pembangunan masyarakat di di Desa Ngayau Kecamatan Muara Bengkal Kabupaten Kutai Timur.

### ***Fokus Penelitian***

Adapun yang menjadi fokus penelitian peran Kepala Desa dalam pembangunan Masyarakat Desa Ngayau Kecamatan Muara Bengkal adalah:

1. Peran Kepala Desa dalam pembangunan masyarakat :
  - a. Kepala Desa sebagai motivator
  - b. Kepala Desa sebagai fasilitator
  - c. Kepala Desa sebagai dinamisator
2. Faktor penghambat yang mempengaruhi Kepala Desa dalam meningkatkan pembangunan masyarakat.

### ***Sumber dan Jenis Data***

Dalam penelitian ini informasi penulis menggunakan sebagai sumber untuk memperoleh data. Informasi diperoleh dari data primer maupun data sekunder. Data primer yaitu data yang diperoleh dari informasi sedangkan data sekunder diperoleh dokumen-dokumen yang ada di lokasi penelitian. Pemilihan narasumber dilakukan dengan menggunakan teknik *Purposive Sampling*. Informan yang akan dipilih dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. *Key Informan* yaitu Kepala Desa dan Sekretaris Desa Ngayau.
- b. Informan yang terdiri dari Kaur Pemerintah, Kaur Umum, Kaur Pembangunan, Kaur Keuangan, Kaur Kesra dan Tokoh Masyarakat.

### ***Teknik Pengumpulan Data***

Dalam pengumpulan data untuk penulisan skripsi ini, setelah menyesuaikan situasi dan kondisi di lapangan, maka penulis menggunakan beberapa cara yaitu :

1. Penelitian Perpustakaan (*Library Research*)
2. Penelitian Lapangan (*Field Work Research*) yaitu :
  - a) *Observasi*, yaitu mengadakan pengamatan secara langsung.
  - b) *Informan (wawancara)*, adalah orang yang menguasai permasalahan, memiliki informasi dan bersedia memberikan informasi.
  - c) *Dokumentasi*, penulis mengumpulkan data dari dokumen atau arsip, laporan tahunan, jurnal dan karya ilmiah yang relevan dengan penulisan ini.

### ***Teknik Analisis Data***

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis data deskriptif kualitatif dari Sebagaimana yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman (dalam Sugiyono 2014:91-100) mengatakan bahwa analisis data kualitatif terdiri dari:

1. Pengumpulan data yaitu Proses memasuki lingkungan penelitian dan melakukan pengumpulan data penelitian.
2. Reduksi Data yaitu Proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis dari lapangan.
3. Penyajian Data yaitu Penyajian informasi untuk memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan.
4. Penarikan Kesimpulan atau Verifikasi yaitu Penarikan kesimpulan dari data yang telah dianalisis.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### ***Gambaran Umum Lokasi Penelitian***

Kecamatan Muara Bengkal adalah salah satu Kecamatan yang ada di kabupaten Kutai Timur yang mempunyai batas-batas wilayah sebagai berikut:

- Sebelah Utara : Berbatas dengan kabupaten Bulungan  
Sebelah Selatan : Berbatas dengan Kabupaten Kutai Kartanegara  
Sebelah Barat : Berbatas dengan Kabupaten Kutai Kartanegara  
Sebelah Timur : Berbatas dengan Selat Makasar

Desa Ngayau memiliki jumlah Rukun Tetangga (RT) sebanyak 8 RT yang terorganisir. Memiliki luas 378 ha penggunaan lahan.

Sedangkan batas-batas wilayah Desa Ngayau adalah sebagai berikut:

- Sebelah Utara : Berbatasan dengan Desa Muara Bengkal Ilir  
Sebelah Selatan : Berbatasan dengan Desa Kelinjau Ilir  
Sebelah Barat : Berbatasan dengan Desa Senambah  
Sebelah Timur : Berbatasan dengan Kecamatan Muara Kaman

### ***Hasil Penelitian***

#### ***Peran Kepala Desa Sebagai Motivator***

##### ***Memotivasi masyarakat Desa dalam Pembangunan Desa***

Dari hasil wawancara penulis dengan Kepala Desa, Sekretaris Desa, dan masyarakat dapat disimpulkan bahwa bahwa Kepala Desa sebagai kepala pemerintah desa dalam hal ini sebagai motivator telah bekerja sama dengan masyarakat dalam hal ini yaitu bersama-sama dalam meningkatkan pembangunan desa dengan cara memberikan dorongan-dorongan kepada warga, disini dapat dilihat bahwa dorongan dari Kepala Desa selalu dilakukan dengan tujuan bahwa hal tersebut memberikan kesadaran kepada masyarakat desa khususnya Desa Ngayau akan pentingnya kerja sama dalam sebuah proses pembangunan. Selain itu, dengan hal tersebut tentunya mendapat respon yang positif dari masyarakat Desa Ngayau karena dorongan dan bimbingan dari Kepala Desa sangat di perlukan dan dinantikan oleh masyarakat desa.

##### ***Memotivasi Masyarakat Desa dalam Kegiatan Gotong Royong***

Dari hasil wawancara penulis dengan Kepala Desa, Ketua LPMD dan masyarakat dapat disimpulkan bahwa bahwa kepala desa dalam memotivasi masyarakatnya adalah dengan cara menyuuruh salah satu salah satu warga desa untuk menyampaikan pengumuman dengan bejalan kaki keliling kampung atau desa, kemudian masyarakat berkumpul barulah memulai kegiatan gotong royong tersebut. Disini sangat terlihat kenyataan bahwa kebersamaan dan persatuan masyarakat dalam bergotong royong sangatlah kuat.

Adapun kegiatan LPMD Desa Ngayau berdasarkan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Melakukan Gotong Royong, LPMD bekerja sama dengan seuruh organisasi yang terdapat di desa dan dibantu oleh seluruh anggota masyarakat. Kegiatan itu antara lain: Gotong Royong dalam acara perkawinan, kematian, rehabilitas jalan dan sebagainya.
2. Mengembangkan kegiatan Olahraga Sepak Bola dan Volley.
3. Membentuk panitia setiap acara perlombaan 17 Agustus di desa.
4. Dan segala cara yang sifatnya menunjang pebangunan desa.

Berdasarkan pembahasan diatas penulis dapat memberikan kesimpulan secara umum, bahwa peran Kepala Desa Sebagai Motivator Pembangunan Desa dalam Pembangunan Jalan dan Kegiatan Gotong Royong di Desa Ngayau, walaupun masih ada kekurangan yang penulis temui dilapangan, namun tetap berjalan baik dan lancar.

#### ***Peran Kepala Desa Sebagai Fasilitator***

##### ***Memfasilitasi Masyarakat Desa dalam Sarana dan Prasarana Pendidikan***

Dari hasil wawancara penulis dengan Kepala Desa dapat disimpulkan bahwa Peran Kepala Desa dalam memfasilitasi sarana dan prasarana pendidikan bahwa pada kenyataannya memang di sediakan lahan tanah untuk membangun gedung sekolah, kemudian kepala desa koordinasi dengan kepala sekolah membuat proposal kepada kepala dinas untuk untuk permohonan bantuan dana,

kemudian kepala desa dan camat yang menyetujui permohonan tersebut. Dan sampai saat ini Desa Ngayau sudah memiliki gedung sekolah formal SD yang bangunannya sangat sederhana dari papan. Mengenai hasil wawancara penulis dengan Kepala Sekolah SD mengenai biaya SPP gratis, pada kenyataannya tidak dipungut biaya karena sudah menjadi program Pemerintah Kabupaten Kutai Timur dalam membantu orang tua murid dalam pembiayaan anaknya.

#### ***Memfasilitasi Masyarakat Desa dalam Sarana dan Prasarana Kesehatan***

Dari hasil wawancara penulis dengan Kepala Desa dapat disimpulkan bahwa Peran Kepala Desa dalam memfasilitasi sarana dan prasarana pembangunan kesehatan seperti menyediakan lahan untuk pembangunan puskesmas sudah berperan cukup baik, seperti apa yang dikatakan Kepala Desa untuk membangun kesehatan didesanya sudah disetujui oleh Kabupaten Kutai Timur untuk menyumbangkan dana dalam pembangunan puskesmas tersebut. Dan sampai saat ini Desa Ngayau sudah memiliki Pusban dan Posyandu. Selanjutnya pada saat penulis mendatangi Puskesmas menanyakan perihal keadaan Sarana dan Prasarana bidang kesehatan kepada Bapak Habibi selaku Kepala Pusban Desa Ngayau menjelaskan bahwa yang merupakan hasil kerja sama dengan Pemerintah Desa yang mana program tersebut dari instuksi dari dinas Kesehatan Kutai Timur, yaitu:

1. Melalui posyandu, memberikan imunisasi kepada anak-anak usia wajib imunisasi serta bersama PKK desa Ngayau memberikan penyuluhan tentang pentingnya imunisasi bafi anak-anak.
2. Membantu pemerintah desa Ngayau dalam rangka meningkatkan kesehatan warga, khususnya masyarakat Desa Ngayau.

#### ***Peran Kepala Desa Sebagai Dinamisator***

##### ***Menggerakkan staff Desanya dalam Melaksanakan Kegiatan Administrasi Desa***

Dari hasil wawancara penulis dengan pengamatan penulis dengan Kepala Desa Ngayau seperti diatas cara yang dilakukan oleh Kepala Desa untuk menggerakkan stafnya cukup baik dengan memberikan intensif demi kelancaran dalam mengurus kepentingan masyarakat.

##### ***Menggerakkan Masyarakat Desa dalam Mengadakan Rapat atau Pertemuan Desa***

Dari hasil wawancara penulis dengan Kepala Desa bahwa peran Kepala Desa sebagai Dinamisator atau penggerak maka Kepala Desa mempunyai kewajiban untuk melalukan perubahan secara terus-menerus hal ini terlihat Kepala Desa Ngayau selalu mengajak Aparatur desa dalam menggerakkan masyarakat desanya untuk berpartisipasi dalam pelaksanaan program-program pembangunan desa serta partisipatif dan melalui rapat atau pertemuan antara pemerintah desa, perwakilan desa dan warga masyarakat telah berjalan dengan cukup baik dan lancar.

## ***Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Kepala Desa dalam Pembangunan Masyarakat di Desa Ngayau Kecamatan Muara Bengkal Kabupaten Kutai Timur***

### ***Faktor Pendukung***

Dari hasil wawancara penulis dengan Kepala Desa dapat disimpulkan bahwa dapat di simpulkan bahwa faktor pendukung Kepala Desa dalam Pembangunan Masyarakat di Desa Ngayau Kecamatan Muara Bengkal diantaranya:

1. Sikap masyarakat yang selalu menerima secara positif setiap program yang diberikan oleh Pemerintah Desa.
2. Kerjasama yang baik antara Pemerintah Desa dengan Pemerintah Kabupaten dalam menentukan desa yang mendapatkan bantuan (sumber dana).

### ***Faktor Penghambat***

Dari hasil wawancara penulis dengan Kepala Desa dapat disimpulkan bahwa Sejumlah faktor penghambat Kepala Desa dalam Pembangunan Masyarakat di Desa Ngayau Kecamatan Muara Bengkal dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Rendahnya kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) dan pendidikan (pengetahuan) serta sarana dan prasarana yang masih kurang.
2. Rendahnya Partisipasi masyarakat karena sebagian besar masyarakat petani.

## ***Pembahasan***

### ***Peran Kepala Desa Sebagai Motivator***

#### ***Memotivasi Masyarakat Desa dalam Pembangunan Desa***

Kepala Desa secara langsung memberikan pengarahan dan pemahaman yang baik, yang dorongan itu bisa dilakukan melalui ketua RT secara langsung yang tidak lain mereka merupakan salah satu perpanjangan tangan dari Kepala Desa untuk nantinya bisa mengkoordinir masyarakat dengan baik. Kepala Desa sudah memenuhi dan menjalankan perannya sebagai seorang kepala desa yang mampu memberikan motivasi atau dorongan kepada masyarakat untuk ikut serta dalam kegiatan pembangunan desa. Sehingga dapat dikatakan bahwa peran Kepala Desa dalam memotivasi masyarakat dalam pembangunan cukup baik dan lancar.

#### ***Memotivasi Masyarakat dalam kegiatan Gotong Royong***

Dalam kehidupan masyarakat desa Ngayau Gotong Royong merupakan budaya yang telah dilaksanakan secara turun temurun sejak jaman nenek moyang mereka dan sangat terlihat kenyataan bahwa kebersamaan dan persatuan masyarakat dalam bergotong royong sangatlah kuat. Misalnya gotong royong perbaikan jalan, kebersihan lingkungan masjid dan lain sebagainya. Peran Kepala Desa sebagai Motivator dalam kegiatan gotong royong sudah berjalan dengan cukup baik dan lancar, dan hal ini juga didasari dari pengamatan langsung serta pengalaman penulis selama mengadakan penelitian di Desa Ngayau yaitu Kepala Desa telah berusaha untuk melakukan pendekatan-pendekatan guna untuk

memberikan motivasi dan dorongan kepada warga untuk ikut serta dalam setiap kegiatan-kegiatan atau program kerja pemerintah desa, serta menjaga kerjasamanya dalam pembangunan desa khususnya pembangunan fisik.

### ***Peran Kepala Desa Sebagai Fasilitator***

#### ***Memfasilitasi Masyarakat Desa dalam Sarana dan Prasarana Pendidikan***

Kepala Desa Ngayau dan pengamatan Langsung dilapangan, di Desa Ngayau hanya memiliki 1 (satu) bangunan sekolah yaitu SDN 001 Ngayau dan 1 (satu) bangunan TK Tunas Baru. Dan dalam rangka usaha-usaha dalam pembangunan sarana dan prasarana pendidikan di Desa Ngayau dapat di katakan maju di buktikan dari hasil pengamatan langsung penulis dilapangan, Kepala Desa Ngayau selalu berusaha untuk memberikan bantuan kepada masyarakat dengan memberikan petunjuk-petunjuk yang diharapkan akan mampu menyelesaikan masalah yang dialami. Hal ini juga berguna untuk meningkatkan motivasi serta menumbuh kembangkan rasa tanggung jawab Kepala Desa untuk bekerja dengan sebaik-baiknya guna mendapatkan hasil yang memuaskan dalam membangun masyarakat. Peran Kepala Desa Ngayau sebagai Fasilitator pembangunan desa dalam sarana dan prasarana pendidikan di Desa Ngayau cukup baik dari sebelumnya. Walaupun dilapangan masih ditemui kekurangan seperti tenaga pengajar atau Guru tetapi pelaksanaan belajar mengajar tetap berjalan dengan cukup baik dan lancar.

#### ***Memfasilitasi Masyarakat Desa dalam Sarana dan Prasarana Kesehatan***

Pembangunan kesehatan di desa Ngayau dapat dikatakan cukup berhasil dalam beberapa dekade yang lalu. Hal ini terlihat dari pembangunan infrastruktur akan pelayanan kesehatan, dimana sebagian besar fasilitasnya sudah menjangkau beberapa wilayah kecamatan dan pedesaan seperti pembangunan Posyandu atau Pos Layanan Terpadu merupakan sebuah program pemerintah yang berkenaan dengan masalah kesehatan masyarakat, terutama kesehatan ibu dan balita. Program ini bersifat dari masyarakat, oleh masyarakat, dan untuk masyarakat sehingga Posyandu umumnya dilakukan disetiap desa oleh kader – kader kesehatan desa dengan bimbingan tenaga ahli dari dinas kesehatan. Kepala Desa Ngayau telah berupaya dalam melakukan usaha-usaha pembangunann sektor sarana dan prasarana kesehatan bagi masyarakat Desa Ngayau dengan membangun Puskesmas Pembantu yang sudah lama dibangun dan dengan adanya rogram yang jelas dalam rangka meningkatkan derajat kesehatan masyarakat Desa Ngayau yang telah dijabarkan pada Bab IV. Maka dapat disimpulkan peran Kepala Desa sebagai Fasilitator berjalan dengan cukup baik.

### ***Peran Kepala Desa Sebagai Dinamisator***

#### ***Menggerakkan Staff Desanya Dalam Melaksanakan Kegiatan Administrasi Desa***

Pelaksanaan kegiatan administrasi terhadap masyarakat cukup baik dan telah berjalan sesuai dengan prosedur yang ada jika ditinjau dari segi pelayanan administrasi walaupun koordinasi Kepala Desa terhadap staf dalam struktur pemerintah desa belum berjalan sebagaimana mestinya.

### ***Menggerakkan Masyarakat Desanya Dalam Mengadakan Rapat Atau Pertemuan Desa***

Peran Kepala Desa dalam hal mengadakan rapat atau pertemuan di Desa Ngayau berjalan cukup baik dan lancar, dimana setiap ada masalah terutama masalah pembangunan Desa Ngayau maka akan dengan segera dilaksanakan rapat atau pertemuan desa dengan melibatkan masyarakat Desa Ngayau guna menyusun perencanaan pembangunan tersebut. Peran Kepala Desa Ngayau sebagai Dinamisator atau penggerak dalam mewujudkan pola hubungan kemitraan atau kebersamaan dan pengembangan secara partisipatif dan mandiri melalui rapat atau pertemuan desa antara pemerintah desa, Badan Perwakilan Desa dan warga masyarakat telah berjalan dengan cukup baik dan lancar.

### ***Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Kepala Dalam Pembangunan Masyarakat di Desa Ngayau Kecamatan Muara Bengkal Kabupaten Kutai Timur***

#### ***Faktor pendukung***

1. Sikap nasyarakat yang selalu menerima secara positif setiap program yang diberikan oleh pemerintah desa.
2. Partisipasi masyarakat, adanya kesadaran diri dari masyarakat terhadap pembangunan.
3. Kerjasama yang baik antara Pemerintah Desa dengan Pemerintah Kabupaten dalam menentukan desa yang mendapatkan bantuan (sumber dana).

#### ***Faktor Penghambat***

1. Rendahnya kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) dan pendidikan (pengetahuan) serta sarana dan prasarana yang masih kurang.
2. Rendahnya Partisipasi masyarakat karena sebagian besar masyarakat petani.

### **PENUTUP**

1. Peran Kepala Desa sebagai Motivator Pembangunan Masyarakat sudah cukup baik, Kepala Desa langsung memberikan pengarahan dan pemahaman yang baik kepada tokoh masyarakat secara langsung merupakan perpanjangan tangan dari Kepala Desa untuk bisa mengkoordinir dengan baik kepada masyarakat dalam rangka peningkatan pembangunan jalan desa dan kegiatan bergotong-royong. Menurut hasil pengamatan langsung dilapangan bahwa Kepala Desa dalam hal ini sudah cukup berupaya dalam memotivasi warganya dengan baik dan lancar, dan akan memprioritaskan pembangunan desanya untuk kedepan lebih baik lagi.
2. Peran Kepala Desa sebagai Fasilitator Pembangunan Masyarakat dalam rangka pelaksanaan pembangunan sarana Pendidikan dan sarana Kesehatan sudah terlihat optimal, hal ini bisa terlihat bahwa Kepala Desa telah menyediakan lahan untuk pembangunan Pendidikan dan Kesehatan dan lainnya Kepala Desa juga memfasilitasi pembangunan desanya dengan baik, walaupun masih terdapat beberapa kekurangan dalam hal memfasilitasi pembangunan masyarakat desanya, namun sudah berjalan

- dengan cukup baik dan lancar, dan Kepala Desa selalu berusaha untuk kedepannya bisa lebih baik.
3. Peran Kepala Desa sebagai Dinamisator Pembangunan Masyarakat dalam rangka pelaksanaan pembangunan kegiatan administrasi desa dan mengadakan rapat pertemuan desa cukup baik, Kepala Desa memberikan arahan kepada masyarakat desa untuk ikut serta dalam kegiatan gotong-royong, perbaikan fasilitas umum dan lainnya. Dengan demikian secara langsung Kepala Desa sudah memberikan kesadaran bahwa pentingnya kerja sama di dalam proses pembangunan yang nantinya dapat di nikmati secara bersama-sama.
  4. Faktor yang Mempengaruhi Peran Kepala Desa dalam Pembangunan Masyarakat yaitu:
    - 1) Faktor pendukung
      - a. Sumber Daya Aparatur Desa, sangat disiplin kerja untuk memberikan pelayanan yan baik terhadap masyarakat serta selalu siap unuk berkerja sama dalam melakukan kegiatan-kegiatan pembangunan.
      - b. Partisipasi masyarakat, adanya kesadaran masyarakat yang memiliki memauan, kesediaan, motivasi, kerjasama, wawasan yang kuat melekat pada diri anggota masyarakat terhadap pentingnya pembangunan.
      - c. Sumber Dana, pemerintah daerah memberlakukan kebijakan tentang mengalokasikan anggaran untuk desa yang dapat digunakan oleh desa untuk meningkatkan pembangunan yang berupa Alokasi Dana Desa (ADD), serta bekerja sama dengan pihak PNPM.
    - 2) Faktor Penghambat

Kemudian mengenai faktor penghambat Kepala Desa dalam Pembangunan Masyarakat adalah rendahnya kualitas (SDM) dan teknologi yang dimiliki aparatur desa ditingkat RT serta kesibukkan dari masing-masing warga bertani karena sebagian besar penduduk di Desa Ngayau adalah petani. Padahal seperti yang kita ketahui, kunci sukses keberhasilan pembangunan di suatu wilayah tergantung dari partisipasi pemerintah, masyarakat dan swasta yaitu perusahaan setempat.

### **Saran**

1. Peran Kepala Desa sebagai Motivator Pembangunan Masyarakat harus lebih ditingkatkan lagi karena masih ada kekurangan dalam mendorong dan melakukan pendekatan-pendekatan secara langsung kepada masyarakat dan tidak selalu mengandalkan Tokoh Masyarakat untuk menyampaikan kepada warga, tetapi dorongan itu harus langsung disampaikan oleh Kepala Desa yang merupakan rutinitas agar terjalin hubungan yang baik antara pemerintah desa dan masyarakat. Karena motivasi dari Kepala Desa sangat dibutuhkan dalam meningkatkan pembangunan infrastruktur jalan yang ada di Desa Ngayau.
2. Peran Kepala Desa sebagai Fasilitator Pembangunan Masyarakat harus mampu memberikan bantuan secara terus-menerus serta mampu memfasilitasi

- pelaksanaan pembangunan sarana pendidikan dan kesehatan. Dan Kepala Desa harus bisa mencari solusi untuk menambah fasilitas-fasilitas lainnya yang belum ada saat ini, seperti alat-alat pendidikan dan kesehatan. Oleh karena itu Kepala Desa harus melakukan pembinaan maupun bantuan untuk menunjang kelancaran pembangunan masyarakat sehingga ada tingkat kepercayaan masyarakat terhadap pemerintah desa.
3. Peran Kepala Desa sebagai Dinamisator atau penggerak Kepala Desa didalam menggerakkan masyarakat diharapkan harus lebih berusaha untuk meningkatkan kesadaran masyarakat dalam berpartisipasi. Kepala Desa harus memperhatikan warga desa dan dapat memberikan contoh dan turut serta secara aktif dalam pelaksanaan pembangunan kegiatan administrasi desa dan mengadakan rapat pertemuan desa harus lebih ditingkatkan lagi karena masih ada kekurangan dan kesalahan. Oleh karena itu Kepala Desa harus memperhatikan kekurangan agar dapat meningkatkan pengertian dan kesadaran masyarakat untuk bergotong-royong.
  4. Dengan minimnya kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) diharapkan Kepala Desa sebagai pemerintah desa harus mampu melakukan pendekatan, pelatihan, dan bimbingan untuk memecahkan masalah-masalah yang ada. Selain itu Kepala Desa harus mampu mencari waktu yang tepat dalam menggerakkan masyarakatnya untuk ikut berpartisipasi dalam kegiatan gotong-royong dan kegiatan lainnya, serta Kepala Desa harus mencari jalan keluar untuk mencari terobosan untuk memenuhi kinerja Aparatur Desa dan Kepala Desa harus mampu mendapatkan anggaran tambahan untuk meningkatkan pembangunan masyarakat khususnya pembangunan jalan yang ada di desa misalnya meminta bantuan kepada Perusahaan-perusahaan sawit di sekitar desa untuk membantu kelancaran pembangunan. Dengan pola kerjasama antara kedua belah pihak untuk memperoleh keuntungan dimana perusahaan dapat memanfaatkan lahan masyarakat yang di gunakan sementara oleh perusahaan dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat karena bekerja di perusahaan.

### ***Daftar Pustaka***

- Anonim, 2008. *Wikipedia Bahasa Indonesia, Ensiklopedia. Bebas Bahasa Indonesia*
- .A.W.Widjaja, 2003. *Otonomi Desa Merupakan Otonomi Yang Asli, Bulat dan Utuh*. PT.Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Bayu Suriningrat, 2001. *Pemerintah Dan Administrasi. PT. Mekar Djaya*. Bandung.
- Bintoro Tjokromidjojo, 2000. *Teori Strategi Pembangunan Nasional*. PT. Gunung Agung.Jakarta.
- Counyeus Diana, 2002. *Perencanaan Sosial Dunia Ke tiga PT.Gramedia*: Jakarta.
- Dahuri, Rochmin, dan Nugroho, 2004. *Pembangunan wilayah*. Jakarta: Perspektif Ekonomi, Sosial dan Lingkungan. 2003.

- Danim, Sudarwan, 2004. *Motivasi Kepemimpinan dan Eektivitas Kelompok*. Jakarta. PT. Rineka Cipta.
- Deddy Supriady, 2005. *Perencanaan Pembangunan Daerah*. Penerbit PT Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.
- Gunawan, Adi, 2003. *Kamus Praktis Bahasa Indonesia*. Kartika Surabaya.
- H.Khairuddin, 2002. *Pembangunan Masyarakat Tinjauan Aspek Sosiologi, Ekonomi, dan Perencanaan*. Liberti. Yogyakarta.
- Hasibuan, Malayu, S.P. 2013. *Manajemen Sumber Daya Manusia (Edisi revisi)*. Jakarta. Bumi Aksara.
- \_\_\_\_\_. 2005. *Manajemen: Dasar, Pengertian,, dan Masalah*. Jakarta. PT. Bumi Aksara.
- \_\_\_\_\_. 2009. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta. Bumi Aksara.
- Joewono, Heri, 2002. *Pokok-Pokok Kepemimpinan Abad 21*. Jakarta. Balai Pustaka.
- Karl, Fremont E. Dan Rosenzweig, James E. 2002. *Organisasi dan Manajemen (Edisi 4)*. Jakarta. Bumi Akasara.
- Kartasasmita, Ginanjar, 1996. *Administrasi Pembangunan Perkembangan Pemikiran Dan Praktisnya Di Indonesia*. LP3ES . Jakarta.
- Kartono, Kartini. 2010. *Pemimpin dan Kepemimpinan*. “apakah kepemimpinan abnormal itu”. Jakarta. Rajawali Pers.
- Koenjaraningrat. 2001. *Masyarakat Desa Di Indonesia Masa Ini*. Fakultas Ekonomi UI. Jakarta.
- Lexy L, 2001. *Metode Penelitian Kualitatif*. Penerbit PT. Remaja Rosdakarya. Bandung.
- Masri Singaribun dan Sofian Efendi, 1995. *Metode Penelitian Survey*. Jakarta: LP3ES.
- Moekijat, 2000. *Fungsi-fungsi Manajemen*. Bandung. CV Mulia Sari.
- Moleong, Lexy J. 2004. *Metodologi Penelitian Kualitatif (edisi revisi)*. Bandung. Remaja Rosda Karya.
- Pasolong, Harbani. 2010. *Teori Administrasi Publik*. Bandung. Alfabeta.
- Pasolong, Harbani. 2012. *Metode Penelitian Administrasi Publik*. Bandung. Alfabeta.
- Powerwadarminta, W.J.S 2000. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Rivai, Veithzal, Prof. Dr. M.B.A. 2007. *Kepemimpinan dan Prilaku Organisasi*. Jakarta. PT. Raja Gravindo.
- \_\_\_\_\_. 2004. *Kepemimpinan*. Jakarta. Raja Grafindo.
- \_\_\_\_\_. 2006. *Manajemen Sumber Daya Manusia untuk Perusahaan*. Jakarta. Kencana
- Riyadi 2004. *Perencanaan Pembangunan Daerah, Strategi Menggali Potensi Dalam Mewujudkan Otonomi Daerah*. Jakarta: Gramedia.
- .Siagian, P.Sondang. 2002. *Kiat Meningkatkan Produktivitas Kerja*. Jakarta. Rineka Cipta.

- \_\_\_\_\_. 2003. *Teori dan Praktek Kepemimpinan*. Jakarta. Rineka Cipta.
- \_\_\_\_\_. 2005. *Fungsi-fungsi Manajerial*. Jakarta. PT. Bumi Aksara.
- \_\_\_\_\_. 2007. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta. Bumi Aksara.
- Soekanto, Soerjono. 2010. *Sosiologi suatu pengantar*. Jakarta. Rajawali Pers.
- Sunarto, 2003. *Prilaku Organisasi*. Amus Yogyakarta & Mahenoko Total Design. Yogyakarta. Graha ilmu.
- Sugiyono. 2005. *Metode Penelitian Administrasi Cetakan ke-16*. Bandung. Alfabeta.
- \_\_\_\_\_. 2014. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung. CV. Alfabeta.
- Syafi'ie Inu Kencana, 2003. *Kepemimpinan Pemerintah Indonesia*. Bandung. Refika Aditama.
- Theresia Aprilia (dkk) 2014. *Pembangunan Berbasis Masyarakat*. Alfabeta
- Tangkilish, Hassel Nogi S. 2007. *Manajemen Publik*. Jakarta. Grasiando.
- Tjokroamidjojo Bintoro, 2000. *Perencanaan Pembangunan*. Gunung Agung: Jakarta.
- Tjokowinoto, Moerjarto. 2008 *Pengantar Antropologi*. Aksara Buku. Jakarta.

### **Dokumen-dokumen**

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2004, Tentang *Pemerintahan Daerah*.